
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
KOMPETENSI KEAHLIAN USAHA PERJALANAN WISATA (UPW) PADA
SMKN 3 BANJARMASIN**

Rahmannul Hakim, Siti Fatimah

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa-siswi memilih kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) pada SMKN 3 Banjarmasin yang di tinjau dari Faktor Internal Dan Faktor Eksternal dan juga untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat siswa-siswi memilih kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) pada SMKN 3 Banjarmasin.

Metode analisis data menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada Smkn 3 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin Yang Di Tinjau Dari Faktor Internal Dan Faktor Eksternal. Faktor Internal rata-rata mengenai Motivasi adalah dengan kategori Kurang Baik, rata-rata pertanyaan mengenai cara belajar adalah dengan kategori Kurang Baik. Faktor Eksternal Rata-rata pertanyaan mengenai keluarga adalah dengan kategori Tidak Baik. Rata-rata pertanyaan mengenai sekolah adalah dengan kategori Tidak Baik. Rata-rata pertanyaan mengenai masyarakat adalah dengan kategori Tidak Baik. Secara keseluruhan minat siswa dalam Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata adalah kurang. Upaya Meningkatkan Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin. Dengan melakukan Perencanaan program praktik kerja Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Kemudian melakukan Pengorganisasian yang ada dalam program praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata tertulis secara jelas dan melakukan evaluasi, apabila pihak sekolah menjalankan program Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata.

Kata Kunci : *Faktor, Minat, kompetensi , keahlian*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Kualitas pendidikan sumber daya tersebut salah satu nya dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan tanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, masyarakat dalam hal ini generasi muda berharap agar pendidikan dapat menjadi modal bagi bekal untuk hidup dan bisa menghadapi tantangan zaman dan di era persaingan yang ketat sekarang ini, banyak orang tua berharap agar anaknya memperoleh prestasi akademik yang tinggi sehingga terjamin sukses dalam kehidupannya.

Menurut Djamarah (2008:166) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atas aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. dan menurut Wibowo (2016,p.271) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang d landasi atau keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Semakin ketatnya tantangan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang

berkompeten atau berkualitas bagi dunia kerja itu sendiri. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja atau dunia industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara dunia industri dengan lembaga pendidikan yang salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia industri memiliki standar kebutuhan kualifikasi sumber daya manusia yang diinginkan untuk menjamin usaha atau industri tersebut dan lembaga pendidikan akan menggunakan standar tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum. Maka dari itu peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mengetahui dan memiliki minat serta bakat mereka pada jurusan yang dijalannya, sehingga nantinya dapat memenuhi standar kebutuhan lapangan kerja atau dunia industri.

Sejalan dari penelitian terdahulu Irma Catur Nofianti (2014) dengan judul factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Bopkri 1 Yogyakarta, dengan hasil penelitian bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah .Pendidikan dapat dikatakan berhasil atau dapat berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memberikan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk menyiapkan tenaga

kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat karena dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) yaitu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA, perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran atau teori secara umum, karena 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 1.1
Data Perbedaan Jumlah Siswa SMK dan SMA Sekota Banjarmasin

dari Tahun 2016-2019 :

Tahun	SMK	SMA
2016/2017	13.075	12.233
2017/2018	13.792	13.155
2018/2019	14.225	13.100
2019/2020	14.402	12.665
Jumlah	55.494	51.153

Sumber : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2019)

Terdapat beberapa kompetensi keahlian yang diadakan SMKN 3 Banjarmasin. Usaha Perjalanan Wisata (UPW) merupakan salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin. Kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata tergabung dalam Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis Jasa .

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN 3) Banjarmasin merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di Banjarmasin. Terdapat sembilan kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Multi Media, Teknik Komputer dan Jaringan, Produksi dan Siaran Program Televisi (Broadcasting), Produksi Film (Sinematografi) . SMKN 3 Banjarmasin merupakan sekolah yang mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 yaitu standar tentang sistem manajemen mutu yang penerapannya dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan jasa atau pelayanan sehingga mampu memberikan dan meningkatkan mutu dan kinerja organisasi secara berkesinambungan untuk memuaskan pelanggan.

Memilih kompetensi keahlian

yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan tidak mudah. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan sebelum memilih kompetensi keahlian di SMK. Dalam memilih kompetensi keahlian harus dilakukan dengan bijaksana, rasional dan sesuai minat.

Pada kenyataannya, banyak siswa SMK yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Kesalahan dalam pemilihan pendidikan dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial dan kegagalan dalam belajar. Ini dikarenakan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Masalah pemilihan jurusan merupakan satu tugas perkembangan yang penting bagi siswa dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depannya. Oleh sebab itu, apabila siswa mampu memilih jurusan berdasarkan minat dan kemampuan serta berbagai pertimbangan yang menguntungkan, maka masa depan siswa akan lebih baik.

Pemahaman terhadap minat, keterampilan dan kemampuan ini sangat penting dilakukan sebelum menentukan kompetensi keahlian pilihannya di SMK. Karena apabila dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minat, dan kemudian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang ada di kompetensi keahlian tersebut maka bisa terjadi kegagalan, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut adapun judul dari penelitian ini adalah “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (Upw) Pada Smkn 3 Banjarmasin “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.1 Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. seluruh siswa-siswi Smkn 3 Banjarmasin khusus kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 213 siswa. Populasi dan Sampel

Sedangkan Sampel yang diambil “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. yaitu seluruh siswa-siswi khusus kelas X A Smkn 3 Banjarmasin khusus kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 siswa .

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif.

Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi (Pengamatan)
- 2) Kuesioner (Angket)
- 3) *Library Research* (Riset Kepustakaan)
Katagore jawaban dan pemberian skor Angket

pilihan	Katagore jawaban (+)	Skor positif (+)
---------	----------------------	------------------

A	Sangat setuju (SS)	4
B	Setuju (S)	3
C	Tidak Setuju (TS)	2
D	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto (utomo 2015)

(+) item-item positif (favourable)

Definisi Operasional Variabel

Faktor Internal yang mempengaruhi minat meliputi motivasi dan cara belajar.

Sedangkan faktor Eksternal yang mempengaruhi minat meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Metode analisis data

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan analisi statistik deskriptif.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Internal

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Banjarmasin pada Desember 2019 sampai Januari 2020. Subyek penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas X A Kompetensi Usaha Perjalanan Wisata SMKN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020. Jumlah dari keseluruhan siswa-siswi Kompetensi Usaha Perjalanan Wisata SMKN 3 Banjarmasin sebanyak 213 orang, dengan sampel yang diambil sebanyak 36 orang responden.

Faktor *Internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri faktor ini

biasanya berupa sikap dan juga sifat yang melekat pada diri seseorang.

Faktor *internal* dibagi menjadi 2 bagian yaitu motivasi dan cara belajar, berikut hasil penelitian masing-masing indikator pada penelitian ini :

1. Motivasi

Analisis deskriptif jawaban responden tentang indikator motivasi didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden.

Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan tabel, jawaban terendah pada pertanyaan *Sejak SMP saya sudah mengetahui informasi tentang kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata* sebesar 2,66 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan *Saya tertarik masuk Kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena pelajarannya tidak hanya pelajaran teori saja tetapi ada pelajaran prakteknya* sebesar 3,05, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai Motivasi adalah sebesar 2,85 dengan kategori **Kurang Baik**.

2. Cara Belajar

Analisis deskriptif jawaban responden tentang indikator cara belajar didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden.

Cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Berdasarkan tabel, jawaban terendah pada pertanyaan *Saya tidak suka*

pelajaran Usaha Perjalanan Wisata karena terlalu banyak yang harus dihafalkan sebesar 2,38 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya bersemangat dalam belajar di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata Dan Saya masuk di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena nilai ujian SMP rendah sebesar 2,91, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai cara belajar adalah sebesar 2,75 dengan kategori **Kurang Baik**.

Statsitik Deskriptif Eksternal

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Banjarmasin pada Desember 2019 sampai Januari 2020. Subyek penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas X A Kompetensi Usaha Perjalanan Wisata SMKN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020. Jumlah dari keseluruhan siswa-siswi Kompetensi Usaha Perjalanan Wisata SMKN 3 Banjarmasin sebanyak 213 orang, dengan sampel yang diambil sebanyak 36 orang responden.

Faktor *Eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu faktor *Internal* dan faktor *Eksternal*.

Faktor *Eksternal* dibagi menjadi 3 bagian yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, berikut hasil penelitian masing- masing indikator pada penelitian ini.

1. Keluarga

Analisis deskriptif jawaban responden tentang indikator keluarga didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang

terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Berdasarkan tabel, jawaban terendah pada pertanyaan *Saya rajin belajar di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena takut dimarahi orang tua* sebesar 2,13 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena keadaan finansial orang tua yang cukup sebesar 2,69, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan adalah sebesar 2,40 dengan kategori **Tidak Baik**.

2. Sekolah

Analisis deskriptif jawaban responden tentang indikator sekolah didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden.

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Berdasarkan tabel, jawaban terendah pada pertanyaan *Saya senang mengikuti pelajaran Usaha Perjalanan Wisata karena fasilitasnya memadai* sebesar 2,16 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan *Meja dan kursi di kelas Usaha Perjalanan Wisata ditata rapi sehingga nyaman untuk belajar* sebesar 2,72, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai sekolah adalah sebesar 2,46 dengan kategori **Tidak Baik**.

3. Masyarakat

prakteknya sebesar 3,05, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai Motivasi adalah sebesar 2,85 dengan kategori Kurang Baik. Analisis deskriptif jawaban responden tentang indikator masyarakat didasarkan

pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarikan pada responden.

Masyarakat ialah sekelompok individu yang mempunyai kepentingan bersama serta mempunyai budaya dan lembaga yang khas. Berdasarkan tabel, jawaban terendah pada pertanyaan *Lingkungan tempat tinggal saya ikut berpengaruh dalam pemilihan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata* sebesar 2,41 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Masyarakat sekitar tempat tinggal saya memahami tugas utama seorang pelajar yaitu belajar sebesar 2,47, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai masyarakat adalah sebesar 2,44 dengan kategori **Tidak Baik**.

Pembahasan

Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin Yang Di Tinjau Dari Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, hasil jawaban responden pada indikator motivasi menunjukkan jawaban terendah pada pertanyaan Sejak SMP saya sudah mengetahui informasi tentang kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata sebesar 2,66 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya tertarik masuk Kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena pelajarannya tidak hanya pelajaran teori saja tetapi ada pelajaran Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang berubah, mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu harapan atau target yang dikehendaki. Suatu tindakan atau perbuatan apabila tidak ada suatu motivasi

atau motivasinya sangat lemah maka perbuatan atau tindakan tersebut dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh atau melakukan perbuatan tidak terarah dan hasilnya sangat tidak memuaskan. Begitu halnya dengan Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata, apabila tidak ada motivasi yang kuat atau tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh maka hasil prestasi belajarnya tidak memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui, hasil jawaban responden pada indikator Cara belajar menunjukkan jawaban terendah pada pertanyaan Saya tidak suka pelajaran Usaha Perjalanan Wisata karena teralalu banyak yang harus dihafalkan sebesar 2,38 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya bersemangat dalam belajar di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata Dan Saya masuk di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena nilai ujian SMP rendah sebesar 2,91, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai cara belajar adalah sebesar 2,75 dengan kategori Kurang Baik.

Cara belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat. Menentukan cara belajar yang baik bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa macam cara belajar yang baik yang dapat dilakukan oleh siswa untuk mempengaruhi minatnya yaitu memiliki tujuan belajar yang pasti, usahakan adanya tempat belajar yang memadai, buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi, susunlah dan buatlah pertanyaan yang tepat dan usahakan atau cobalah untuk menemukan jawabannya, dll. Cara belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tinggi. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda antara siswa yang

satu dengan yang lain. Cara belajar siswa yang berbeda-beda ini tergantung dengan karakteristik yang ada pada diri siswa itu sendiri. Apabila mempunyai cara belajar yang baik maka akan mempunyai prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, hasil jawaban responden pada indikator Keluarga jawaban terendah pada pertanyaan Saya rajin belajar di kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena takut dimarahi orang tua sebesar 2,13 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata karena keadaan finansial orang tua yang cukup sebesar 2,69, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan adalah sebesar 2,40 dengan kategori Tidak Baik.

Salah satu indikator yang mempengaruhi minat yaitu faktor keluarga. Faktor keluarga termasuk dalam kategori faktor eksternal yang mempengaruhi minat. Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta *family*) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, hasil jawaban responden pada indikator Sekolah jawaban terendah pada pertanyaan Saya senang mengikuti pelajaran Usaha Perjalanan Wisata karena fasilitasnya memadai sebesar 2,16 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Meja dan kursi di kelas Usaha Perjalanan Wisata ditata rapi sehingga nyaman untuk belajar sebesar 2,72, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai sekolah

adalah sebesar 2,46 dengan kategori Tidak Baik.

Indikator lain yang mempengaruhi minat dari faktor eksternal yaitu sekolah. Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung. Ketiga faktor tersebut harus ada dalam menumbuhkan minat siswa terhadap suatu tindakan karena sekolah merupakan keluarga kedua siswa dalam membentuk kepribadian. Sekolah merupakan tempat dimana berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan dan juga dapat mempengaruhi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Berdasarkan hasil penelitian diketahui, hasil jawaban responden pada indikator Masyarakat jawaban terendah pada pertanyaan Lingkungan tempat tinggal saya ikut berpengaruh dalam pemilihan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata sebesar 2,41 dan jawaban tertinggi pada pertanyaan Masyarakat sekitar tempat tinggal saya memahami tugas utama seorang pelajar yaitu belajar sebesar 2,47, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertanyaan mengenai sekolah adalah sebesar 2,44 dengan kategori Tidak Baik.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk Kehidupan masyarakat Lingkungan masyarakat atau tempat tinggal siswa berada dalam kategori tidak mendukung untuk Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Secara

keseluruhan minat siswa dalam Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata adalah kurang. Jadi dalam pemilihan kompetensi keahlian harus didasarkan dengan minat yang tinggi, apabila siswa tidak memiliki minat yang tinggi maka dapat berakibat terhadap prestasi belajar siswa yang kurang baik atau kurang maksimal.

Upaya Meningkatkan Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian masih kurangnya minat siswa Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin dengan demikian perlunya Upaya Meningkatkan Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin salah satunya dengan melakukan Perencanaan program praktik kerja Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dengan melibatkan dan memberdayakan unsur-unsur yang terkait dalam yang terkait dalam kegiatan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata baik dari internal sekolah seperti guru normatif dan adaptif, siswa dan tenaga kependidikan.

Kemudian melakukan Pengorganisasian yang ada dalam program praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata tertulis secara jelas. Masing-masing siswa melaksanakan tugas sesuai porsinya masing-masing. Dan melakukan evaluasi, apabila pihak sekolah menjalankan program Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Jadi semua pihak harus punya keinginan bersama, agar siswa dapat mewujudkan dalam pemilihan Kompetensi Keahlian

Usaha Perjalanan Wisata

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif.

Kesimpulan

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin Yang Di Tinjau Dari Faktor Internal Dan Faktor Eksternal. Faktor Internal rata-rata mengenai Motivasi adalah dengan kategori Kurang Baik, rata-rata pertanyaan mengenai cara belajar adalah dengan kategori Kurang Baik. Faktor Eksternal Rata-rata pertanyaan mengenai keluarga adalah dengan kategori Tidak Baik. Rata-rata pertanyaan mengenai sekolah adalah dengan kategori Tidak Baik. Rata-rata pertanyaan mengenai masyarakat adalah dengan kategori Tidak Baik. Secara keseluruhan minat siswa dalam Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata adalah kurang.
2. Upaya Meningkatkan Minat Siswa-Siswi Memilih Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin. Dengan melakukan Perencanaan program praktik kerja Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Kemudian melakukan Pengorganisasian yang ada dalam program praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata tertulis secara jelas dan melakukan evaluasi, apabila pihak sekolah menjalankan

program Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata.

Saran

1. Siswa sebaiknya dapat meningkatkan semangat belajar Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin dengan cara mengatur jadwal belajar, bergaul dengan orang-orang yang pandai, berdiskusi dengan teman membahas pelajaran yang sulit untuk memecahkan permasalahan. Dan Siswa hendaknya belajar setiap hari karena untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara belajar tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah dibuat.
2. Sekolah hendaknya membuat suasana belajar yang kondusif salah satunya dengan menata posisi ruang kelas (meja dan kursi) agar rapi dan nyaman untuk belajar sehingga meningkatkan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Pada SMKN 3 Banjarmasin.

keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dengan cara meningkatkan rasa senang dan rasa tertarik agar timbul kemauan untuk terlibat langsung pada program Usaha Perjalanan Wisata (UPW) sehingga memperoleh ketrampilan di bidang Usaha Perjalanan Wisata

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi & Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditia Media. Crow Dalam Ngalm 2012:120-121. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Pt Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional.2014,

Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Medya Duta.Jakarta.<https://Smadppekalongan.File.press.Com/2011/08/Renstra-Depdiknas.Pdf> . (Diakses Tanggal 27 September 2019)

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Bumi Aksara

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Prenada Media Group

Nawawi Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial Pontianak*. (Cetakanke- 13). Gadjah Mada University Press.

Nofianti, Irma Catur, 2014, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Bopkri I Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Rintyastini, Y, Charlotte, SY, 2006, *Bimbingan dan Konseling Smp* Jakarta: Erlangga

Sardiman,A.M 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-*

Faktor Yang Mempengaruhi.

Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013:118. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet Ke-19.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Hidayat. 2010 *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif.* Pekanbaru: Suskan Pres.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.,* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Syaodih, Nana. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi.* Bandung : Yayasan Kesuma Karya.

Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2 Cetakan ke-13.* Rajawali Pers.

Widiyanti, Hilda, 2014, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Jurusan Pemasaran Di Smkn 3 Pontianak.* Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Wulandari, Agustina Dwi, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga Di Smkn 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.